



---

**IMPELEMENTASI KEPEMIMPINAN BERKELANJUTAN: MERANCANG MASA DEPAN YANG BERDAYA SAING DAN BERINTEGRITAS****Oleh****Ari Prabowo<sup>1</sup>, Jumeida Simatupang<sup>2</sup>, Yahya Tanjung<sup>3</sup>, Aisyah Azhar Adam<sup>4</sup>, Shofyan Roni<sup>5</sup>, Adam Saman Prakoso<sup>6</sup>****<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama****Jalan. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia****Email: <sup>1</sup>[ariprabowotanjung@gmail.com](mailto:ariprabowotanjung@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 20-11-2024**Revised: 04-12-2024**Accepted: 17-12-2024***Keywords:***Sustainable**Leadership,**Competitiveness,**Integrity, Modern**Era, Digitalization*

**Abstract:** *This seminar aims to provide students with an understanding of the importance of sustainable leadership, encourage students to develop competitive leadership skills, shape students' characters to become future leaders with integrity, inspire students to play an active role in sustainable development in the surrounding environment, and equip students with insights and practical skills needed in the modern era. Important targets of this seminar include students of SMA Negeri 19 Medan as future leaders, teachers and educators as facilitators in the development of student leadership, the school environment as an ecosystem that supports the implementation of sustainable leadership, and the surrounding community as beneficiaries of positive changes produced by young leaders. The method was conducted indoors using slides and presentations in front of the students. Some questions and answers about the material provided were held to make it easier for all students to understand and find out more about the material that had been delivered previously. The implementation of service activities took place in the SMA Negeri 19 Medan Hall starting at 09.00 WIB until completion, with 200 participants attending. Activities in the form of direct delivery of material. The results of the seminar activities are Overall, the results of community service activities in the form of this seminar showed a significant positive impact on SMA Negeri 19 Medan students. The seminar not only succeeded in improving students' understanding of sustainable leadership, but also inspired them to become future leaders with competitiveness and integrity. In addition, this activity encouraged students to take an active role in creating positive changes in the school environment and society. With support from all parties, the results of this seminar are expected to create a sustainable impact and give birth to a generation of leaders who are able to answer challenges in the modern era*

---

**PENDAHULUAN**

Era modern yang penuh tantangan, kepemimpinan berkelanjutan menjadi salah satu



solusi penting untuk menjawab berbagai isu global dan lokal, termasuk di dunia pendidikan. Kepemimpinan bukan lagi sekadar kemampuan untuk memimpin kelompok, tetapi juga tentang bagaimana seorang pemimpin mampu memikirkan masa depan, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan membangun masyarakat yang lebih baik. Di era globalisasi dan digitalisasi ini, pemimpin harus beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat, memanfaatkan teknologi dengan bijak, serta tetap menjaga integritas dan nilai-nilai moral. Seminar dengan tema "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" diadakan sebagai salah satu upaya membentuk pemimpin muda yang mampu bersaing secara global tanpa melupakan esensi kepemimpinan yang berkelanjutan dan berintegritas.

Kepemimpinan di era modern mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan era sebelumnya. Pemimpin masa kini tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual dan keterampilan manajerial, tetapi juga kemampuan adaptasi, inovasi, dan empati yang tinggi. Era modern, yang sering disebut sebagai era digital atau era revolusi industri 4.0, ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi, serta lingkungan bisnis dan sosial yang semakin kompleks. Pemimpin masa kini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian ekonomi global, isu lingkungan hidup, serta kebutuhan untuk berkolaborasi dengan berbagai generasi, termasuk generasi milenial dan Gen Z. Dalam konteks ini, kepemimpinan modern harus bersifat fleksibel, inklusif, dan inovatif. Pemimpin di era modern dituntut mampu menggunakan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, berkomunikasi secara terbuka, serta menggerakkan tim menuju tujuan bersama. Nilai-nilai kepemimpinan seperti transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan menjadi landasan penting yang harus diterapkan dalam kepemimpinan modern.

Di Indonesia, konsep kepemimpinan berkelanjutan mulai diterapkan di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, bisnis, dan pendidikan. Kepemimpinan berkelanjutan mengacu pada kepemimpinan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tindakan, terutama dalam hal menjaga keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan telah berupaya mendorong kepemimpinan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu contoh nyata implementasi kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia adalah adanya gerakan go green dan program desa berkelanjutan yang melibatkan peran aktif pemimpin lokal dalam merancang solusi terhadap isu lingkungan dan sosial. Selain itu, dunia pendidikan juga berperan penting dalam membentuk pemimpin masa depan yang peduli terhadap keberlanjutan. Berbagai program pendidikan lingkungan, kewirausahaan berkelanjutan, dan pengembangan kepemimpinan telah dilaksanakan di sekolah-sekolah dan universitas di Indonesia.

Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, Medan memiliki peran strategis dalam implementasi kepemimpinan berkelanjutan. Pemerintah Kota Medan bersama berbagai pemangku kepentingan telah melaksanakan program-program yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, seperti penataan kota, pengelolaan sampah, dan pengembangan ekonomi kreatif. Dalam konteks ini, pemimpin di Kota Medan dituntut untuk memiliki visi yang jelas dalam membangun kota yang lebih ramah lingkungan, inklusif, dan berdaya saing. Salah satu contoh implementasi kepemimpinan berkelanjutan di Medan



adalah pengembangan sektor pendidikan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai kepemimpinan. Sekolah-sekolah di Kota Medan mulai melibatkan siswa dalam berbagai program kepemimpinan dan lingkungan, seperti kegiatan ekstrakurikuler kepemimpinan, aksi penghijauan, dan kegiatan sosial yang melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat.

Anak muda memiliki peran penting dalam implementasi kepemimpinan berkelanjutan karena mereka adalah pemimpin masa depan yang akan menentukan arah perkembangan bangsa. Kepemimpinan berkelanjutan bagi anak muda dapat diwujudkan melalui penguatan karakter, pemberian pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan, serta pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab. Anak muda saat ini memiliki akses yang lebih luas terhadap teknologi dan informasi, sehingga mereka memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin yang inovatif dan progresif. Melalui berbagai program, seperti pelatihan kepemimpinan, kampanye sosial, dan kewirausahaan berkelanjutan, anak muda dapat diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang peduli terhadap lingkungan, inklusif, serta mampu membawa perubahan positif di tengah masyarakat.

Pemimpin yang berdaya saing adalah pemimpin yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Untuk merancang masa depan pemimpin yang berdaya saing, diperlukan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi efektif, kreativitas, dan kolaborasi. Pendidikan menjadi kunci utama dalam membentuk pemimpin yang berdaya saing. Melalui seminar ini, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya penguasaan teknologi, pengembangan kemampuan berbahasa asing, serta peningkatan kompetensi kepemimpinan. Dengan bekal ini, mereka dapat menjadi pemimpin yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keahlian praktis yang dibutuhkan di era globalisasi. Selain memiliki daya saing, seorang pemimpin harus memiliki integritas yang tinggi. Integritas adalah fondasi utama dalam kepemimpinan yang berkelanjutan, karena tanpa integritas, seorang pemimpin tidak akan dipercaya oleh tim atau masyarakat yang dipimpinnya. Pemimpin yang berintegritas adalah mereka yang memiliki kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Dalam merancang masa depan pemimpin yang berintegritas, peran pendidikan karakter menjadi sangat penting. Melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi etika kepemimpinan, refleksi nilai-nilai moral, dan studi kasus, siswa dapat dilatih untuk memahami pentingnya menjaga integritas sebagai pemimpin.

Seminar ini bertujuan untuk, memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kepemimpinan berkelanjutan, mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang berdaya saing, membentuk karakter siswa agar menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas, menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekitar, serta membekali siswa dengan wawasan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di era modern. Sasaran penting dari seminar ini meliputi, siswa/i SMA Negeri 19 Medan sebagai calon pemimpin masa depan, guru dan tenaga pendidik sebagai fasilitator dalam pengembangan kepemimpinan siswa, lingkungan sekolah sebagai ekosistem yang mendukung implementasi kepemimpinan berkelanjutan, serta masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat dari perubahan positif yang dihasilkan oleh pemimpin muda.

Seminar ini diadakan sebagai bentuk komitmen dalam membentuk generasi



pemimpin masa depan yang tidak hanya unggul secara kompetensi, tetapi juga memiliki nilai-nilai keberlanjutan dan integritas. Kepemimpinan di era modern menuntut pemimpin untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan teknologi dengan bijak, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Implementasi kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, termasuk di Kota Medan, menunjukkan betapa pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, siswa/i SMA Negeri 19 Medan diharapkan dapat menjadi generasi yang berdaya saing dan berintegritas, serta mampu membawa perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Kepemimpinan Berkelanjutan (*Sustainable Leadership*)

Kepemimpinan berkelanjutan adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada pengambilan keputusan dan tindakan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial demi keberlanjutan generasi mendatang (Liao, 2022; Hallinger & Suriyankietkaew, 2018). Kepemimpinan berkelanjutan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memimpin organisasi dengan mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dalam strategi bisnis (Gerard et al., 2017; McCann & Sweet, 2014). Kepemimpinan berkelanjutan adalah bentuk kepemimpinan yang bertujuan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan melalui pengambilan keputusan yang bijaksana serta mendorong kesadaran ekologi di dalam tim atau organisasi (Iqbal & Ahmad, 2021; Leal Filho et al., 2020). Kepemimpinan berkelanjutan adalah proses membangun pemimpin masa depan melalui pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keberlanjutan, inovasi, dan integritas dalam setiap tindakan serta pengambilan keputusan (Bendell & Little, 2024). Kepemimpinan berkelanjutan adalah gaya kepemimpinan yang mendorong kesejahteraan sosial dengan memastikan keadilan, inklusivitas, dan kontribusi positif terhadap komunitas dalam jangka panjang (Cuhadar & Rudnak, 2022; Nguyen et al., 2021). Kepemimpinan berkelanjutan adalah seni memimpin dengan visi jangka panjang, di mana setiap langkah diambil tidak hanya untuk kepentingan masa kini, tetapi juga untuk menjaga harmoni antara manusia, lingkungan, dan masa depan.

### 2. Kepemimpinan Berdaya Saing (*Competitive Leadership*)

Kepemimpinan berdaya saing adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, mengarahkan, dan menggerakkan tim atau organisasi agar mampu bersaing secara efektif di lingkungan yang dinamis dan kompetitif (Tegor et al., 2023; Fatonah, 2023). Kepemimpinan berdaya saing adalah kepemimpinan yang berfokus pada penciptaan strategi inovatif dan keunggulan kompetitif guna mencapai pertumbuhan dan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan (Mahdi & Nassar, 2021; Cong & Thu, 2021). Kepemimpinan berdaya saing adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memposisikan organisasi atau individu agar mampu bersaing di tingkat global dengan memanfaatkan teknologi, inovasi, dan sumber daya yang tersedia (Choiriah & Sudiby, 2020; Anning-Dorson, 2021). Kepemimpinan berdaya saing adalah proses membentuk generasi pemimpin yang memiliki keterampilan berpikir kritis, kemampuan adaptasi, serta kecakapan teknologi agar mampu bersaing di dunia yang semakin kompleks (Xin & Wang, 2023; Mahdi & Almsafir, 2014). Kepemimpinan berdaya saing adalah kepemimpinan yang mendorong budaya inovasi dan kreativitas di



dalam tim agar mampu menghadapi tantangan dan menciptakan solusi unggul yang membedakan mereka dari competitor (Gerras & Clark, 2011). Kepemimpinan berdaya saing adalah kemampuan pemimpin dalam membangun organisasi yang adaptif, proaktif, dan responsif terhadap perubahan, sehingga dapat bertahan dan unggul dalam persaingan (Nisha et al., 2023; Oubrich et al., 2021). Kepemimpinan berdaya saing adalah pendekatan kepemimpinan yang menggabungkan visi jangka panjang, pengelolaan risiko, serta penguatan kapasitas individu dan organisasi untuk menjadi yang terdepan di bidangnya.

### **3. Kepemimpinan Berintegritas (*Integrity Leadership*)**

Kepemimpinan berintegritas adalah upaya membentuk pemimpin masa depan yang menjadikan kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap nilai-nilai positif sebagai ciri utama kepemimpinannya (Sutherland-Smith, 2024; Zarghamifard & Danaeefard, 2020). Kepemimpinan berintegritas adalah kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memengaruhi perubahan positif melalui sikap teladan, prinsip moral yang kuat, serta kepedulian terhadap kebaikan bersama (Zeng et al., 2020; Wasserman, 2020). Kepemimpinan berintegritas adalah kepemimpinan yang menempatkan kebenaran dan moralitas sebagai landasan utama, di mana seorang pemimpin menjadi cermin nilai-nilai luhur yang ia percayai (Ramdehal & Madueke, 2022; Peng & Wei, 2020). Kepemimpinan berintegritas adalah kemampuan seorang pemimpin untuk membangun kepercayaan dalam tim melalui sikap jujur, adil, dan konsisten, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif (Crawford et al., 2023; Hashim et al., 2023). Kepemimpinan berintegritas adalah kepemimpinan yang membentuk karakter siswa atau individu untuk memiliki kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen dalam setiap tindakan dan peran yang dijalani (Mohi Ud Din & Zhang, 2023; Yazdanshenas & Mirzaei, 2023). Kepemimpinan berintegritas adalah kepemimpinan yang memprioritaskan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi, dengan mengutamakan transparansi dan menghindari praktik korupsi serta penyalahgunaan wewenang (Zen et al., 2023; Mariyani, 2024). Kepemimpinan berintegritas adalah kepemimpinan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis, tanpa mengorbankan prinsip kejujuran demi keuntungan semata. Kepemimpinan berintegritas adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memimpin dengan kejujuran, konsistensi, dan nilai-nilai moral yang kuat, sehingga mendapatkan kepercayaan dari tim dan pemangku kepentingan.

### **METODE**

Seminar "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" dirancang dengan pendekatan partisipatif dan interaktif yang melibatkan seluruh peserta, khususnya siswa/i SMA Negeri 19 Medan, dalam proses belajar, diskusi, serta refleksi mengenai konsep kepemimpinan berkelanjutan. Metode pelaksanaan ini mencakup kombinasi antara pemaparan materi, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, studi kasus, dan aktivitas praktis yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam serta pengalaman langsung dalam membangun kepemimpinan yang berdaya saing dan berintegritas. Metode pelaksanaan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa seminar tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa yang berdaya saing dan berintegritas. Dengan kombinasi pemaparan materi, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung, diharapkan siswa/i SMA Negeri 19 Medan dapat mengembangkan potensi



kepemimpinan mereka secara optimal dan menjadi agen perubahan di masa depan. Metode dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan slide dan presentasi dihadapan para siswa/i SMAN Negeri 19 Medan dan para guru pengajar. Beberapa tanya jawab tentang materi yang diberikan diadakan untuk mempermudah seluruh siswa/i dalam memahami dan mengetahui lebih lanjut materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 23 November 2024 di Aula SMA Negeri 19 Medan dimulai pukul 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 200 peserta siswa/i dimulai dari kelas 10,11, dan 12. Kegiatan berupa penyampaian materi secara langsung.

## HASIL

### 1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Seminar)

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar terkait "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" di SMA Negeri 19 Medan melibatkan serangkaian tahapan sistematis agar pelaksanaannya berjalan efektif, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan, membangun kesadaran, serta membentuk karakter kepemimpinan siswa/i sebagai calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi daya saing dan nilai-nilai integritas. Sebagai narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar di SMA Negeri 19 Medan, persiapan matang menjadi kunci utama agar materi yang disampaikan relevan, inspiratif, dan memberikan dampak positif kepada peserta. Peran narasumber bukan hanya sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menginspirasi, memotivasi, serta membuka wawasan peserta mengenai kepemimpinan berkelanjutan dan pentingnya membangun masa depan yang berdaya saing dan berintegritas.

Langkah pertama dalam persiapan adalah memastikan penguasaan penuh terhadap materi seminar. Narasumber perlu mendalami konsep kepemimpinan berkelanjutan, baik dari sisi teori maupun implementasinya di berbagai konteks, seperti pendidikan, lingkungan, dan masyarakat. Beberapa poin kunci yang harus dipersiapkan mencakup:

- Definisi kepemimpinan berkelanjutan dan peran pentingnya dalam menghadapi tantangan global.
- Strategi membangun kepemimpinan yang berdaya saing melalui kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan teknologi.
- Prinsip kepemimpinan berintegritas, seperti kejujuran, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan yang transparan dan adil.
- Contoh-contoh nyata pemimpin muda atau tokoh inspiratif yang menerapkan kepemimpinan berkelanjutan.

Materi seminar harus disusun secara sistematis, sederhana, dan mudah dipahami oleh audiens yang terdiri dari siswa/i SMA. Format presentasi menggunakan slide visual yang berisi poin-poin penting, infografis, serta ilustrasi menarik agar peserta dapat dengan mudah memahami materi. Karena audiens seminar adalah siswa/i SMA, narasumber harus merancang metode penyampaian yang interaktif dan melibatkan peserta secara aktif. Persiapan teknis meliputi pengecekan semua alat pendukung presentasi, seperti laptop, proyektor, pointer, dan sound system, untuk memastikan penyampaian materi berjalan lancar. Narasumber juga perlu membawa cadangan file presentasi dalam bentuk flashdisk atau tautan penyimpanan daring. Selain itu, narasumber harus mempersiapkan diri secara



pribadi, termasuk penampilan profesional, gaya komunikasi yang lugas, dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Penting bagi narasumber untuk menciptakan suasana seminar yang nyaman, inspiratif, dan bersemangat.

Guna memudahkan peserta memahami dan mengingat materi, narasumber dapat menyiapkan handout atau ringkasan presentasi. Handout ini berisi poin-poin penting materi, kutipan inspiratif, serta ruang bagi peserta untuk mencatat ide-ide atau pertanyaan. Sebagai penutup, narasumber memberikan motivasi yang mendorong peserta untuk mulai membangun karakter kepemimpinan sejak dini. Narasumber juga mengajak peserta menyusun rencana aksi sederhana, seperti langkah-langkah konkret yang bisa mereka lakukan untuk menjadi pemimpin berdaya saing dan berintegritas di sekolah maupun lingkungan sekitar. Dengan persiapan matang, narasumber diharapkan mampu menyampaikan materi yang tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga membangkitkan semangat peserta untuk menjadi calon pemimpin masa depan yang memiliki visi, kompetensi, dan integritas yang kuat.

## **2. Relevansi Bagi Peserta Pengabdian Masyarakat (Seminar)**

Pelaksanaan seminar ini memiliki relevansi yang tinggi bagi peserta, khususnya siswa/i SMA Negeri 19 Medan, dalam membekali mereka dengan wawasan dan keterampilan kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Di tengah arus globalisasi dan revolusi industri 4.0, peran generasi muda sebagai calon pemimpin masa depan sangat krusial untuk menjawab berbagai tantangan lokal maupun global. Seminar ini menjadi sarana efektif untuk membentuk pemahaman yang kuat mengenai kepemimpinan berkelanjutan, daya saing, dan pentingnya menjaga integritas dalam proses kepemimpinan.

### **a. Relevansi dengan Perkembangan Diri Siswa**

Bagi siswa/i SMA Negeri 19 Medan, seminar ini membantu membangun fondasi kepemimpinan yang kokoh sejak dini. Masa SMA adalah periode emas di mana karakter, potensi, dan pola pikir siswa mulai terbentuk. Materi yang disampaikan dalam seminar memberikan wawasan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang tidak hanya mampu bersaing, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, seminar ini mendorong peserta untuk melakukan refleksi diri terkait peran mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan memahami konsep kepemimpinan berkelanjutan, siswa dapat menyusun tujuan pribadi dan langkah-langkah konkret untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan dunia saat ini dan di masa depan.

### **b. Relevansi dengan Tantangan Era Modern**

Di era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi, persaingan global, dan krisis lingkungan, siswa sebagai generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks. Kepemimpinan berkelanjutan mengajarkan pentingnya pemikiran jangka panjang dan keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan. Seminar ini memberikan pemahaman tentang bagaimana generasi muda dapat memainkan peran aktif dalam mencari solusi inovatif terhadap isu-isu seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan ketidakpastian ekonomi. Melalui pemaparan contoh nyata implementasi kepemimpinan berkelanjutan, peserta akan lebih memahami bahwa kepemimpinan modern tidak hanya berfokus pada keberhasilan individu, tetapi juga pada kontribusi positif terhadap lingkungan dan



masyarakat. Dengan demikian, mereka akan belajar bagaimana memimpin dengan visi, kreativitas, dan tanggung jawab.

c. Relevansi dengan Penguatan Karakter dan Integritas

Dalam membentuk pemimpin masa depan yang berkualitas, integritas menjadi nilai yang tidak bisa ditawar. Melalui seminar ini, peserta diajak untuk memahami makna kepemimpinan berintegritas, di mana kejujuran, tanggung jawab, transparansi, dan konsistensi antara ucapan dan tindakan menjadi dasar utama. Pembahasan studi kasus kepemimpinan berintegritas yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa mampu merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka. Siswa juga diberi kesempatan untuk belajar dari tokoh-tokoh inspiratif yang berhasil mempraktikkan kepemimpinan berintegritas, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan pemahaman ini, siswa akan terdorong untuk menjadi pribadi yang lebih berkarakter, jujur, dan dapat dipercaya, baik dalam kehidupan sekolah maupun di lingkungan sekitar.

d. Relevansi dengan Pengembangan Kompetensi Daya Saing

Dalam era yang kompetitif ini, siswa membutuhkan kompetensi yang mendukung daya saing mereka di tingkat lokal, nasional, maupun global. Materi mengenai kepemimpinan berdaya saing akan memperkenalkan peserta pada keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Seminar ini juga mendorong peserta untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memberikan contoh strategi dan praktik kepemimpinan yang sukses, siswa akan termotivasi untuk mengasah potensi diri agar mampu menjadi pemimpin yang unggul di bidang apa pun yang mereka tekuni. Hal ini relevan dalam mempersiapkan peserta menghadapi dunia pendidikan tinggi, dunia kerja, dan persaingan global yang semakin kompleks.

Relevansi seminar "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" bagi siswa/i SMA Negeri 19 Medan sangatlah signifikan dalam membentuk pemimpin masa depan yang kompeten dan berkarakter. Melalui pemahaman mendalam tentang kepemimpinan berkelanjutan, daya saing, dan integritas, peserta tidak hanya mendapatkan wawasan baru, tetapi juga dorongan untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Seminar ini membuka ruang bagi siswa untuk berproses menjadi individu yang mampu menghadapi tantangan global dengan kreativitas, inovasi, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, seminar ini menjadi langkah awal penting dalam membekali generasi muda untuk merancang masa depan yang lebih cerah, berdaya saing, dan berintegritas.

### 3. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Seminar)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar di SMA Negeri 19 Medan dengan tema "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" telah dilaksanakan dengan lancar dan memberikan hasil yang signifikan baik dari segi peningkatan pemahaman peserta, pengembangan keterampilan kepemimpinan, hingga dampak positif yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.



- a. **Peningkatan Pemahaman Konsep Kepemimpinan Berkelanjutan**  
Salah satu hasil utama dari seminar ini adalah meningkatnya pemahaman siswa/i SMA Negeri 19 Medan terhadap konsep kepemimpinan berkelanjutan. Sebelum kegiatan berlangsung, pemahaman peserta mengenai kepemimpinan masih terbatas pada aspek tradisional, seperti kepemimpinan yang bersifat hierarkis dan terfokus pada hasil jangka pendek. Namun, setelah mengikuti seminar, para peserta memahami bahwa kepemimpinan berkelanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara hasil saat ini dan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui materi yang disampaikan, peserta juga belajar bahwa kepemimpinan berkelanjutan berlandaskan prinsip keberlanjutan, inovasi, dan integritas yang tidak hanya relevan di masa kini, tetapi juga krusial untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Hal ini terbukti dari berbagai refleksi yang dilakukan siswa di akhir sesi, di mana sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi tantangan yang relevan dengan konteks lokal mereka, seperti isu lingkungan di sekolah atau masalah sosial di komunitas sekitar.
- b. **Penguatan Nilai-Nilai Integritas dan Tanggung Jawab**  
Seminar ini berhasil menanamkan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab di kalangan peserta. Melalui pemaparan materi serta studi kasus kepemimpinan berintegritas dari tokoh-tokoh inspiratif, siswa memahami bahwa kepemimpinan yang efektif harus dilandasi oleh prinsip moral yang kuat, seperti kejujuran, konsistensi, dan transparansi. Sesi interaktif yang melibatkan diskusi kelompok dan simulasi kepemimpinan turut membantu siswa merefleksikan pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menganalisis situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan etis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menyadari peran penting mereka sebagai individu yang harus menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dan kejujuran dalam setiap tindakan.
- c. **Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan dan Kolaborasi**  
Kegiatan ini turut mendorong pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan kolaborasi di antara peserta. Melalui sesi diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi aktif, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengomunikasikan ide-ide mereka, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan. Keterlibatan siswa dalam aktivitas ini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dan mengambil inisiatif. Hasil yang paling terlihat adalah saat siswa merumuskan solusi atas permasalahan lokal yang mereka hadapi, seperti kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah atau meningkatkan semangat belajar di kalangan teman sebaya. Beberapa kelompok bahkan mengusulkan rencana aksi sederhana yang mencerminkan kepemimpinan berkelanjutan, seperti kampanye peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik di sekolah atau kegiatan mentoring untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.
- d. **Membangun Kesadaran dan Motivasi Siswa sebagai Pemimpin Masa Depan**  
Melalui seminar ini, kesadaran siswa akan peran mereka sebagai calon pemimpin masa depan yang berdaya saing dan berintegritas berhasil ditingkatkan. Peserta tidak hanya mendapatkan wawasan baru tentang kepemimpinan, tetapi juga termotivasi untuk mengambil langkah-langkah nyata dalam mengembangkan diri



dan lingkungan sekitar. Motivasi ini terlihat dari antusiasme siswa saat sesi refleksi, di mana mereka menyatakan tekad untuk menjadi individu yang inovatif, berdaya saing, serta memiliki integritas dalam mencapai tujuan. Para peserta menyadari bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang memegang jabatan tertentu, tetapi tentang bagaimana mereka dapat memberikan pengaruh positif di lingkungan mereka. Kesadaran ini menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa sejak dini.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar ini menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi siswa/i SMA Negeri 19 Medan. Seminar ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang kepemimpinan berkelanjutan, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berdaya saing dan berintegritas. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan dukungan dari semua pihak, hasil seminar ini diharapkan dapat menciptakan dampak berkelanjutan dan melahirkan generasi pemimpin yang mampu menjawab tantangan di era modern.



Gambar 1. Dokumentasi-1



**Gambar 2. Dokumentasi-2**

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan seminar ini adalah sebagai berikut:

- a. **Antusiasme dan Partisipasi**  
Peserta Salah satu faktor pendukung utama adalah antusiasme tinggi dari siswa yang mengikuti seminar. Keinginan mereka untuk memahami konsep kepemimpinan berkelanjutan, daya saing, dan integritas terbukti dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Siswa menunjukkan minat yang besar untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global, yang menciptakan suasana seminar yang hidup dan interaktif.
- b. **Dukungan Pihak Sekolah**  
Dukungan dari pihak sekolah, baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun waktu untuk pelaksanaan seminar, juga menjadi faktor kunci yang memungkinkan seminar berjalan dengan lancar. Fasilitas yang memadai, seperti ruang seminar yang nyaman dan perangkat teknologi yang mendukung, sangat membantu dalam kelancaran penyampaian materi dan komunikasi antara narasumber dan peserta.
- c. **Keterlibatan Narasumber yang Kompeten**  
Narasumber yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang kepemimpinan dan pengembangan karakter menjadi faktor pendukung penting. Penyampaian materi yang jelas dan aplikatif serta kemampuan narasumber untuk memotivasi



siswa sangat memengaruhi pemahaman dan inspirasi yang didapatkan peserta. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan seminar ini adalah sebagai berikut:

- a. Tantangan dalam Penyampaian Materi  
Salah satu penghambat yang muncul adalah tantangan dalam menyampaikan materi yang terlalu kompleks untuk dipahami oleh siswa yang masih dalam tahap perkembangan. Konsep-konsep kepemimpinan berkelanjutan, daya saing, dan integritas terkadang sulit untuk dijelaskan dengan cara yang mudah dimengerti oleh remaja. Hal ini bisa mengurangi efektivitas komunikasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- b. Keterbatasan Waktu  
Seminar dengan durasi terbatas menjadi tantangan lain. Waktu yang terbatas mengharuskan narasumber untuk menyampaikan materi secara padat dan cepat, yang kadang membuat peserta kesulitan untuk mencerna semua informasi. Selain itu, kurangnya waktu untuk diskusi mendalam atau tanya jawab lebih lanjut membatasi kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut.
- c. Perbedaan Tingkat Kesiapan Peserta  
Peserta yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dalam hal pemahaman dan minat terhadap topik juga bisa menjadi penghambat. Beberapa siswa mungkin memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi tentang kepemimpinan, sementara yang lainnya masih kesulitan untuk memahami dasar-dasar kepemimpinan. Hal ini bisa menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Seminar "Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan yang Berdaya Saing dan Berintegritas" di SMA Negeri 19 Medan telah berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/i tentang pentingnya kepemimpinan yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berintegritas. Seminar ini memberikan wawasan mendalam mengenai konsep kepemimpinan yang tidak hanya mengutamakan hasil jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Peserta seminar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, serta partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan refleksi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i SMA Negeri 19 Medan siap untuk menerima konsep-konsep baru yang aplikatif dalam kehidupan mereka sebagai calon pemimpin masa depan. Seminar ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai integritas yang penting dalam setiap tindakan pemimpin, serta membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan yang dapat mereka terapkan di sekolah dan masyarakat sekitar.

Dukungan dari pihak sekolah dan keterlibatan narasumber yang kompeten turut menjadi faktor pendukung yang memungkinkan seminar berjalan dengan sukses. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta, seminar ini tetap memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Secara keseluruhan, seminar ini berhasil memberikan bekal yang penting bagi siswa/i SMA Negeri 19 Medan untuk merancang masa depan yang lebih baik, dengan pemimpin yang memiliki integritas tinggi, daya saing global,



dan kepedulian terhadap keberlanjutan. Diharapkan dampak dari seminar ini dapat berkelanjutan dan terus berkembang di lingkungan sekolah dan masyarakat.

### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan “**Implementasi Kepemimpinan Berkelanjutan: Merancang Masa Depan Yang Berdaya Saing Dan Berintegritas**” berjalan dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 19 Medan dengan mengundang kami selaku akademisi untuk memberikan kebermanfaatan keilmuan terkait leadership kepada siswa/siswi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 23 November di Aula SMA Negeri 19 Medan. Materi pelatihan dipilih berdasarkan kesesuaian observasi serta gap fenomena yang terjadi hari ini dalam membentuk jiwa leadership bagi seluruh siswa/siswi SMA Negeri 19 Medan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Rika Rosnelly, M.Kom., selaku Rektor Universitas Potensi Utama Medan.
2. Bapak Dr. Bob Subhan Riza, M.Kom., selaku Ketua Yayasan Potensi Utama Medan.
3. Bapak Syahripal Putra, S.Pd., M.Hum., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 19 Medan.
4. Bapak/Ibu guru dan staff pengajar ekstrakurikuler SMA Negeri 19 Medan.
5. Bapak Edy Victor Haryanto, M.Kom., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
6. Bapak Alim Murtani, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.
7. Ibu Aisyah Azhar Adam, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
8. Staf dosen dan staf admin program studi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
9. Seluruh mahasiswa/i HMPS Manajemen Universitas Potensi Utama yang telah membantu mensukseskan terselenggaranya acara seminar ini.
10. Seluruh siswa/siswi SMA Negeri 19 Medan yang telah mengikuti pelatihan leadership ini.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Anning-Dorson, T. (2021). Organizational culture and leadership as antecedents to organizational flexibility: implications for SME competitiveness. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(5), 1309-1325.
- [2] Bendell, J., & Little, R. (2024, November). Seeking sustainability leadership. In Pretoria Leadership Conference (pp. 13-26). Routledge.
- [3] Choiriah, S., & Sudiby, Y. A. (2020). Competitive Advantage, Organizational Culture and Sustainable Leadership on the Success of Management Accounting Information System Implementation. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(9), 481-486.



- [4] Cong, L. C., & Thu, D. A. (2021). The competitiveness of small and medium enterprises in the tourism sector: the role of leadership competencies. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 299-316.
- [5] Crawford, J., Cowling, M., & Allen, K. A. (2023). Leadership is needed for ethical ChatGPT: Character, assessment, and learning using artificial intelligence (AI). *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 20(3), 02.
- [6] Cuhadar, S., & Rudnák, I. (2022). Literature review: sustainable leadership. *Studia Mundi–Economica*, 9(3), 55-65.
- [7] Fatonah, F. F. (2023). Literature study on competitive advantage in official schools which is influenced by factors: Competitive strategies, leadership, and competence. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 822-832.
- [8] Gerard, L., McMillan, J., & D'Annunzio-Green, N. (2017). Conceptualising sustainable leadership. *Industrial and Commercial Training*, 49(3), 116-126.
- [9] Gerras, S. J., & Clark, M. (2011). Effective team leadership: A competitive advantage. USAWC Course Reader, AY12, 123.
- [10] Hallinger, P., & Suriyankietkaew, S. (2018). Science mapping of the knowledge base on sustainable leadership, 1990–2018. *Sustainability*, 10(12), 4846.
- [11] Hashim, M., Iqbal, J., Iqbal, U., & Jabbar, A. (2023). Ethical Leadership: Promoting Integrity in the Workplace. *Journal of Asian Development Studies*, 12(4), 666-673.
- [12] Iqbal, Q., & Ahmad, N. H. (2021). Sustainable development: The colors of sustainable leadership in learning organization. *Sustainable Development*, 29(1), 108-119.
- [13] Leal Filho, W., Eustachio, J. H. P. P., Caldana, A. C. F., Will, M., Lange Salvia, A., Rampasso, I. S., & Kovaleva, M. (2020). Sustainability leadership in higher education institutions: An overview of challenges. *Sustainability*, 12(9), 3761.
- [14] Liao, Y. (2022). Sustainable leadership: A literature review and prospects for future research. *Frontiers in psychology*, 13, 1045570.
- [15] Mahdi, O. R., & Almsafir, M. K. (2014). The role of strategic leadership in building sustainable competitive advantage in the academic environment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 129, 289-296.
- [16] Mahdi, O. R., & Nassar, I. A. (2021). The business model of sustainable competitive advantage through strategic leadership capabilities and knowledge management processes to overcome covid-19 pandemic. *Sustainability*, 13(17), 9891.
- [17] Mariyani, D. (2024). The Influence of Ethical Leadership on the Quality of External Audits: A Business Management Perspective. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 2(2), 547-553.
- [18] McCann, J., & Sweet, M. (2014). The perceptions of ethical and sustainable leadership. *Journal of Business Ethics*, 121, 373-383.
- [19] Mohi Ud Din, Q., & Zhang, L. (2023). Unveiling the Mechanisms through Which Leader Integrity Shapes Ethical Leadership Behavior: Theory of Planned Behavior Perspective. *Behavioral Sciences*, 13(11), 928.
- [20] Nguyen, H. T., Le, D. M. D., Ho, T. T. M., & Nguyen, P. M. (2021). Enhancing sustainability in the contemporary model of CSR: a case of fast fashion industry in developing countries. *Social responsibility journal*, 17(4), 578-591.



- [21] Nisha, N. T., Nawaz, N., Mahalakshmi, J., Gajenderan, V., & Hasani, I. (2022). A study on the impact of sustainable leadership and core competencies on sustainable competitive advantage in the information technology (IT) sector. *Sustainability*, 14(11), 6899.
- [22] Oubrich, M., Hakmaoui, A., Benhayoun, L., Söilen, K. S., & Abdulkader, B. (2021). Impacts of leadership style, organizational design and HRM practices on knowledge hiding: The indirect roles of organizational justice and competitive work environment. *Journal of Business Research*, 137, 488-499.
- [23] Peng, H., & Wei, F. (2020). How and when does leader behavioral integrity influence employee voice? The roles of team independence climate and corporate ethical values. *Journal of Business Ethics*, 166(3), 505-521.
- [24] Ramdehal, D., & Madueke, C. (2022). Corporate American Employees Prefer Transformational Leaders with Integrity and Trust. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 8(4), 28-36.
- [25] Sutherland-Smith, W. (2024). Academic Integrity Leadership at National and International Levels: Overview. *Second Handbook of Academic Integrity*, 1769-1772.
- [26] Tegor, T., Johannes, J., Jaya, R. I. K., & Thasimmim, S. N. (2023). Skill, Transformational Leadership, And Competitiveness: Relationships In A Love Triangle. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 422-434.
- [27] Wasserman, I. C. (2020). Inclusive leadership in complex times: Leading with vulnerability and integrity. In *Inclusive Leadership* (pp. 83-98). Routledge.
- [28] Xin, C., & Wang, Y. (2023). Green intellectual capital and green competitive advantage in hotels: The role of environmental product innovation and green transformational leadership. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 57, 148-157.
- [29] Yazdanshenas, M., & Mirzaei, M. (2023). Leadership integrity and employees' success: role of ethical leadership, psychological capital, and psychological empowerment. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(4), 761-780.
- [30] Zarghamifard, M., & Danaeefard, H. (2020). What drives leader integrity?. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 14(1), 1-33.
- [31] Zen, A., Siminto, S., Harahap, M. A. K., Prasetya, Y. B., & Ausat, A. M. A. (2023). Effective Leadership: A Literature Review of Concepts, Characteristics, and Best Practices. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2209-2219.
- [32] Zeng, C., Kelly, S., & Goke, R. (2020). Exploring the impacts of leader integrity and ethics on upward dissent and whistleblowing intentions. *Communication Reports*, 33(2), 82-94.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN